

PREVALENSI DAN IDENTIFIKASI PARASIT GASTROINTESTINAL PADA SAPI DI PADUKUHAN PAGERJURANG DESA KEPUHARJO KAPANEWON CANGKRINGAN KABUPATEN SLEMAN

Oleh:

Husni Maulana

21/478753/SV/19374

INTISARI

Pengembangan peternakan sapi di Indonesia sering kali memiliki kendala dan hambatan salah satunya yaitu infestasi parasit gastrointestinal yang dapat menimbulkan kerugian ekonomi pada peternak. Cacing dan protozoa merupakan parasit gastrointestinal yang sering ditemukan pada sapi. Helminthiasis merupakan penyakit yang disebabkan oleh infestasi cacing seperti nematoda, cestoda dan trematoda, sedangkan koksidiosis merupakan penyakit yang disebabkan oleh adanya infestasi protozoa. Tujuan dari penelitian ini untuk menentukan prevalensi, identifikasi, tipe infestasi dan tingkat keparahan parasit gastrointestinal pada sapi di Padukuhan Pagerjurang, Desa Kepuharjo, Kapanewon Cangkringan, Kabupaten Sleman. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi, dan pemeriksaan sampel feses secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat prevalensi parasit gastrointestinal di Kapanewon Cangkringan sebesar 37%. Hasil pemeriksaan sampel feses ditemukan parasit gastrointestinal dari beberapa kelas yaitu, nematoda (*Strongyle* spp., *Strongyloides* spp., *Capillaria* spp.), cestoda (*Moniezia* spp.), trematoda (*Fasciola* spp.), dan protozoa (*Eimeria* spp.). Tipe infestasi yang ditemukan yaitu infestasi tunggal pada 30 sampel dan infestasi campuran pada 7 sampel. Tingkat keparahan infestasi cacing pada 11 sampel tergolong ringan dengan nilai berkisar antara 15–75 EPG, sedangkan tingkat keparahan infestasi protozoa pada 25 sampel juga tergolong ringan dengan jumlah ookista *Eimeria* spp. yang ditemukan berkisar antara 15–435 OPG.

Kata kunci: Helminthiasis, Koksidiosis, Parasit Gastrointestinal, Prevalensi, Sapi

**PREVALENCE AND IDENTIFICATION OF GASTROINTESTINAL
PARASITES IN CATTLE IN PAGERJURANG HAMLET, KEPUHARJO
VILLAGE, KAPANEWON CANGKRINGAN, SLEMAN DISTRICT**

Oleh:

Husni Maulana

21/478753/SV/19374

ABSTRACT

The development of cattle farming in Indonesia often has obstacles and barriers, one of which is gastrointestinal parasite infestation which can cause economic losses to farmers. Worms and protozoa are gastrointestinal parasites that are often found in cattle. Helminthiasis is a disease caused by worm infestation such as nematodes, cestodes and trematodes, while coccidiosis is a disease caused by protozoan infestation. The purpose of this study was to determine the prevalence, identification, infestation type, and severity of gastrointestinal parasites in cattle in Padukuhan Pagerjurang, Kepuharjo Village, Kapanewon Cangkringan, Sleman Regency. Data were collected by interview, observation, documentation, and qualitative and quantitative examination of fecal samples. The results showed that the prevalence rate of helminthiasis in Kapanewon Cangkringan was 37%. The results of the examination of fecal samples found gastrointestinal parasites from several classes, namely, Nematodes (*Strongyle* spp., *Strongyloides* spp., *Capillaria* spp.), Cestodes (*Moniezia* spp.), Trematodes (*Fasciola* spp.), and Protozoa (*Eimeria* spp.). The type of infestation found was single infestation in 30 samples and mixed infestation in 7 samples. The severity of helminth infestation in 11 samples was classified as mild with values ranging from 15-75 EPG, while the severity of protozoan infestation in 25 samples was also classified as mild with the number of *Eimeria* spp. oocysts found ranging from 15-435 OPG.

Keywords: Helminthiasis, Coccidiosis, Gastrointestinal parasites, Prevalence, Cattle